

## ABSTRAK

Azah Muntazah: *Pemberitaan Partai Politik Pasca Pemilu Legislatif 9 April 2014 (Analisis Framing Robert N. Entman di Harian Umum Kompas Edisi 10 April-16 April 2014).*

Pesta rakyat Indonesia telah dilaksanakan pada tanggal 9 April 2014 ini merupakan tanggal penentuan bagi 12 partai politik yang bersaing untuk mendapatkan suara terbanyak mulai dari kalangan menengah sampai kalangan atas serempak pada hari itu mengunjungi Tempat Pemungutan Suara (TPS) untuk memilih pemimpin-pemimpin Indonesia. Dalam kurun waktu satu minggu media massa ramai memberitakan bagaimana jalanya Pemilu, bagaimana tanggapan para calon legislatif, para partai politik mengenai hasil yang dicapai pada akhirnya dan bagaimana isu-isu masalah politik disajikan seperti kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh beberapa partai politik. Menggunakan struktur bahasa yang tepat untuk diberitakan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui gambaran tentang isu-isu yang disajikan harian umum *kompas* mengenai pemberitaan partai politik pasca Pemilu 9 April 2014 dan mengetahui penonjolan isu pada harian umum *kompas* mengenai pemberitaan partai politik pasca Pemilu 9 April 2014.

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode Analisis *framing* atau Analisis bingkai (*frame analysis*) Robert N. Entman dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini digunakan untuk menemukan isu-isu dan penonjolan isu yang ada pada berita pasca pemilu legislatif 9 April 2014 di harian umum *kompas*.

Hasil penelitian menunjukkan pada pemberitaan *kompas* tanggal 10 April 2014 sampai 16 April 2014, juga memiliki tujuh berita, ada tiga isu dan tiga penonjolan isu yang disajikan oleh harian umum *kompas*, isu dalam pemberitaan tersebut yakni isu pertama hitung cepat atau *quick count* pemungutan suara yang sudah sangat jelas peringkatnya yang ada pada peringkat, isu kedua koalisi paca pemilu legislate 9 April 2014, koalisi dua partai pengusung calon presiden, dan isu ketiga praktik politik uang.

Sedangkan penonjolan isunya yakni pertama kemenangan partai politik PDI-P dan keoptimisan partai politik tersebut memenangkan Pemilu legislatif 9 April 2014, kedua, Jokowi dari partai politik PDI-P yang berkoalisi dengan Nasdem dan PKB sedangkan Prabowo dari partai politik Gerindra berkoalisi dengan Golkar dan Demokrat, dan ketiga tentang praktik politik uang yang sudah sangat memperhatikan hingga nilai-nilai demokrasi yang ada pada calon-calon pemimpin negeri ini dan ketiga rakyat sudah sangat memudar.